

Siaran Pers
007/SP/CORSEC/WSKT/2024

**Jokowi Resmikan Proyek SPALD-T, Waskita Selesaikan 2 Proyek Saluran Air Limbah
Sebagai Komitmen Terciptanya Keberlangsungan Ekosistem Lingkungan**

Jakarta, 22 Februari 2024, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (kode saham: **WSKT**) mendukung Program *Metropolitan Sanitation Management Investment Project* (MSMIP) dengan menyelesaikan pekerjaan proyek pembangunan saluran pembuangan air limbah (*Sewerage*) zona Barat Laut paket B2 dan C2 di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Proyek ini merupakan instalasi jaringan pipa pada Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Losari Makassar yang diresmikan Presiden Joko Widodo hari ini.

Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo menyebut sistem pengolahan air terpusat ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas air baku.

"Sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat di Losari ini sangat penting untuk mengelola air limbah cair agar ramah lingkungan dan meningkatkan kualitas air tanah dan air baku," ucap Presiden Joko Widodo.

Menurut Presiden Joko Widodo, sistem ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat. Terutama dalam mengatasi pencemaran lingkungan di Kota Makassar.

"Sistem pengeluaran air limbah ini kita butuhkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar memiliki perhatian dan kepedulian bersama-sama mengatasi masalah pencemaran lingkungan di kota Makassar," ujarnya.

Direktur Operasi II Waskita Karya Dhetik Ariyanto mengatakan, proyek Makassar *Sewerage* paket B2 dan C2 dibangun sebagai dukungan untuk meningkatkan pelayanan air limbah domestik sistem terpusat pada kawasan perkotaan, dengan tujuan untuk meningkatkan kebutuhan sanitasi dan kesehatan masyarakat.

"Selain itu dapat menjaga kualitas air tanah dan baku, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta dapat menjadi sarana edukasi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu pencemaran lingkungan di Kota Makassar. Tentunya program IPAL ini sangat baik untuk keberlangsungan ekosistem alam," ungkap Dhetik.

Sebagai informasi, Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Terpusat (SPALD-T) mendapatkan sumber pendanaan dari APBN, dilanjutkan pembangunan IPAL Domestik dan sebagian jaringan perpipaan melalui sumber dana *Loan Asian Development Bank* (ADB).

Kemudian pemasangan 74 sambungan rumah bersumber dari APBN dan 24 sambungan komersil dari dana *Loan* ADB yang selanjutnya diteruskan oleh Pemkot Makassar hingga tercapai target layanan 14.000 sambungan yang terbagi menjadi 8.400 sambungan domestik dan 5.600 sambungan komersil dengan kapasitas air limbah sebesar 16.000 m³/hari.

“IPAL Losari yang berlokasi di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dibangun di lahan 2,3 hektar dan diharapkan dapat melayani 70.000 jiwa. Untuk saluran pembuangan air limbah *Sewerage* paket B2 sendiri meliputi wilayah 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Mamajang, Mariso dan Makassar. Sementara untuk *Sewerage* paket C2 meliputi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Ujung Pandang dan Mariso,” tambah Dhetik.

Dalam pelaksanaannya, secara teknis Proyek Makassar *Sewerage* paket B2 dan C2 menggunakan metode *jacking* dengan menggunakan mesin *jacking* horizontal yang ramah lingkungan dan tidak mengganggu aktifitas lingkungan sekitar mulai dari mengurangi polusi udara, menghindari kerusakan fasilitas dan utilitas di permukaan tanah, mengurangi penurunan tanah akibat penggalian terbuka dan lebih sedikit tanah galian.

“Waskita selalu mendorong pengembangan *green construction* di setiap proyek diantaranya dengan menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan, efisien dalam pemakaian energi, sumber daya dan biaya, melakukan manajemen limbah konstruksi, melakukan uji emisi kendaraan proyek, serta mengukur kadar udara secara berkala. Penerapan *green construction* ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan dan melindungi keragaman ekosistem, memperbaiki kualitas udara, mereduksi limbah serta konservasi sumber daya alam. Hal ini menjadi salah satu bentuk komitmen Waskita terhadap keberlangsungan dan penyelamatan lingkungan serta ekosistem alam,” tutup Dhetik.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk SVP
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita**

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya